

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Persediaan adalah akun yang terdapat pada aktiva lancar yang selalu ada baik pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, bagi perusahaan dagang persediaan hanya ada barang dagang, sedangkan perusahaan manufaktur terdiri atas persediaan bahan baku, barang dalam proses, bahan penolong dan bahan jadi, persediaan tersebut dapat langsung dijual maupun diolah terlebih dahulu baru kemudian dijual dengan tujuan agar dapat memperoleh keuntungan.

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan mengenai akuntansi persediaan bahan baku pada PT BatangHari Barisan, maka pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT BatangHari Barisan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi karet basah menjadi karet remah (*Crumb Rubber*) yang dalam produksinya sampai saat ini menghasilkan SIR 10 dan SIR 20 (*Standard Indonesian Rubber*) yang akan digunakan sebagai bahan baku untuk pabrik ban.
2. Dalam hal pencatatan persediaannya, PT BatangHari Barisan menggunakan Metode Buku (*Perpetual Method*). Dengan menggunakan metode ini, setiap terjadinya transaksi baik itu pembelian dan pemakaian bahan baku datanya langsung diinputkan ke *Modul Inventory* pada aplikasi yang bernama *General Ledger (GL)*

3. Dalam hal penilaian persediaan bahan bakunya, PT BatangHari Barisan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) yang dalam menentukan harga pokok penjualan dengan cara mengasumsikan bahwa produk yang sudah terjual merupakan produk terlama dalam persediaan atau yang pertama kali masuk ke persediaan.
4. PT BatangHari Barisan mempunyai sebuah aplikasi akuntansi yang digunakan untuk proses data transaksi yaitu *General Ledger* (GL). Dengan adanya GL ini pada metode pencatatan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode perpetual, tidak diperlukan pencatatan dengan kartu persediaan secara manual, karena sudah terinput dan dapat dilihat pembelian bahan baku, pemakaian persediaan, serta *stock* persediaan yang masih ada di gudang pada GL. Dalam hal penilaian bahan baku, PT BatangHari Barisan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Penggunaan metode ini dinilai sudah relevan dilihat dari pembelian dan pemakaian bahan baku pada PT BatangHari Barisan dalam jumlah yang relatif besar.

## 5.2 Saran

Pada pencatatan di PT BatangHari Barisan masih ada secara manual, seperti pada bagian pembelian yang mencatat bruto dan neto pembelian dan juga laporan jumlah bahan baku *slab* dan *lump* yang dicatat di buku biasa. Maka dari itu, penulis dapat memberikan saran agar pencatatan-pencatatan tersebut dapat dilakukan secara otomatis seperti dibuatkan di dalam *Microsoft Excel*, sehingga pekerjaan yang tadinya berat menjadi lebih ringan. Serta diharapkan bagi perusahaan dapat mempertahankan

jaringan internet yang baik sehingga dapat menciptakan kelancaran dan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan.

